

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Laporan kasus sendiri adalah dokumen yang disusun secara terstruktur dan menyeluruh mengenai kondisi seorang individu, mencakup aspek seperti tanda dan gejala, tindakan intervensi yang telah diberikan, serta hasil yang diperoleh. Laporan ini juga dapat memberikan gambaran mengenai penyebab suatu kelainan yang jarang ditemukan atau belum diketahui, kondisi keperawatan yang tidak biasa, serta informasi yang belum dipublikasikan sebelumnya (Garg dkk., 2016). Laporan kasus deskriptif merupakan jenis laporan yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan kejadian-kejadian penting yang sedang berlangsung pada masa kini. Penyusunan laporan ini dilakukan secara sistematis dengan menitikberatkan pada penyajian data faktual daripada menarik kesimpulan (Nursalam, 2021). Untuk jenis laporan kasus yang digunakan adalah jenis laporan kasus deskriptif

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek laporan kasus dalam penelitian ini adalah pasien yang mengalami penyakit kronis diabetes mellitus tipe 2 disertai masalah keperawatan keputusasaan di Ruang Ayodya lantai 3 RSUD Sanjiwani Gianyar.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi yang terjangkau atau diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi pada penelitian ini meliputi:

- 1) Pasien bersedia menjadi responden dengan mentandatangani *informed concent*.
 - 2) Pasien dengan kondisi mengalami penyakit kronis diabetes mellitus tipe 2.
 - 3) Pasien dengan masalah keperawatan keputusan.
2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu pasien yang mengundurkan diri dari penelitian karena alasan tertentu.

C. Fokus Laporan Kasus

Fokus laporan kasus ini adalah asuhan keperawatan pada Tn.A dengan keputusan akibat diabetes mellitus tipe 2 di ruang Ayodya lantai 3 RSUD Sanjiwani Gianyar.

D. Definisi Operasional Laporan Kasus

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai suatu konsep yang digunakan dalam penelitian secara spesifik, sehingga dapat diukur dan diamati. Definisi ini memberikan batasan yang jelas mengenai variabel penelitian, termasuk indikator dan cara pengukurannya, sehingga dapat digunakan untuk memperoleh data yang objektif dan valid (Nursalam, 2020). Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel berikut:

Tabel 6
Definisi Operasional Asuhan Keperawatan Pada Tn.A Dengan Keputusan
Akibat Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Ruang Ayodya Lantai 3
RSUD Sanjiwani Gianyar

Variabel	Definisi Operasional
1	2
Asuhan keperawatan pada pasien dengan keputusan	Serangkaian tindakan keperawatan yang dilakukan secara sistematis dan komperhensif untuk membantu pasien yang mengalami keputusan dengan menggunakan proses keperawatan dimulai dari proses pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan dengan kondisi pasien yang mengungkapkan keputusan, berperilaku pasif, sulit tidur, selera makan menurun, afek datar kurang inisiatif, meninggalkan lawan bicara, kurang terlibat dalam aktivitas, dan mengangkat bahu sebagai respon pada lawan bicara. Dalam perencanaan keperawatan akan diberikan intervensi utama yaitu, dukungan emosional, promosi harapan, dan promosi koping untuk meningkatkan harapan pasien. Subjek dalam penelitian ini sebanyak satu orang yang kemudian diamati respon pasien setelah diberikan intervensi
Diabetes mellitus tipe 2	Diabetes Mellitus adalah gangguan metabolisme kronis yang kompleks, ditandai

dengan kadar glukosa darah tinggi akibat resistensi insulin dan kegagalan sel beta pankreas, serta dipengaruhi oleh berbagai organ lain seperti jaringan lemak, saluran pencernaan, sel alpha pankreas, dan otak, yang menyebabkan gangguan pengaturan gula darah.

E. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen laporan kasus merupakan alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung agar berjalan secara sistematis (Donsu, 2019). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah format pengkajian keperawatan jiwa yang diadaptasi dari model stres-adaptasi G. W. Stuart. Model stres-adaptasi ini melihat manusia sebagai makhluk holistik yang terdiri dari aspek biologis, psikologis, dan sosiokultural. Oleh karena itu, pengkajian keperawatan jiwa diawali dengan analisis faktor predisposisi dan presipitasi yang mencakup ketiga aspek tersebut. Selanjutnya, model ini berfokus pada respons individu terhadap stresor, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotor. Selain itu, pengkajian juga mencakup kemampuan individu dalam mengatasi masalah, yang berkaitan dengan dukungan lingkungan serta mekanisme koping yang dapat menghasilkan perilaku adaptif maupun maladaptif (Wuryaningsih et al., 2018).

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Nursalam (2020), pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada penyediaan subjek, melatih tenaga pengumpul data (jika perlu), memerhatikan prinsip – prinsip validitas dan reliabilitas, serta menyelesaikan masalah – masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Metode pengumpulan wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab (Satori and Komariah, 2017).

Metode pengumpulan data dalam laporan laporan kasus ini menggunakan metode wawancara dengan bertanya sesuatu kepada pasien dan bercakap – cakap secara tatap muka dengan pasien.

G. Langkah – Langkah Pelaksanaan Laporan Kasus

Langkah – langkah pelaksanaan laporan kasus ini antara lain:

1. Tahap administrasi
 - a. Mengurus surat izin studi pendahuluan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
 - b. Mengajukan permohonan surat izin studi pendahuluan ke RSUD Sanjiwani Gianyar
 - c. Mengurus dan mengajukan surat izin penelitian di Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar
 - d. Mengajukan permohonan izin penelitian di RSUD Sanjiwani Gianyar

2. Tahap pelaksanaan
 - a. Memilih sampel sesuai dengan kriteria inklusi
 - b. Memberikan penjelasan kepada pasien bagi pasien yang telah menandatangani *informed consent* terkait pelaksanaan penelitian dan kontrak waktu
 - c. Melakukan pengkajian kepada responden untuk memperoleh informasi terkait masalah kesehatan pasien
 - d. Mengidentifikasi diagnosis keperawatan dan melakukan perencanaan keperawatan sesuai dengan hasil pengkajian
 - e. Menyusun intervensi untuk dilakukan tindakan sesuai dengan hasil yang didapatkan saat melakukan pengkajian dan menemukan diagnosis keperawatan yang tepat
 - f. Memberikan implementasi sesuai dengan intervensi sebanyak 5 hari berturut – turut yang dipandu sendiri oleh peneliti dan dilaksanakan di ruang perawatan pasien
 - g. Mendeskripsikan pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan sesuai dengan masalah yang dialami pasien
 - h. Mendeskripsikan temuan baru, asumsi pribadi, dan dukungan teori yang didapatkan saat melakukan penelitian di dalam pembahasan
 - i. Memberikan simpulan dan saran dari hasil tindakan yang telah dilakukan sesuai dengan hasil pembahasan
 - j. Mendokumentasikan semua hasil dan temuan yang didapatkan

H. Tempat Dan Waktu Laporan Kasus

1. Lokasi laporan kasus

Laporan kasus ini telah dilaksanakan di ruang Ayodya lantai 3 RSUD Sanjiwani Gianyar

2. Waktu laporan kasus

Waktu pelaksanaan laporan kasus ini dimulai dari tahap pengajuan judul hingga proses penyusunan laporan akhir. Perencanaan dan pengajuan judul dilakukan pada Januari 2025, kemudian dilanjutkan dengan tahapan pengumpulan data, analisis data, pelaksanaan asuhan keperawatan, serta penyusunan laporan hasil yang berlangsung hingga Mei 2025. Pelaksanaan asuhan keperawatan sendiri dilakukan dalam kurun waktu lima hari dengan delapan kali pertemuan.

I. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti. Populasi tidak harus manusia tetapi bisa juga hewan, tumbuhan, fenomena, gejala, atau peristiwa lainnya yang memiliki karakteristik dan syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dapat dijadikan sebagai sumber pengambilan sampel (Suriani et al., 2023). Populasi sasaran pada asuhan keperawatan ini adalah pasien yang mengalami diabetes mellitus tipe 2.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan

merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi (Suriani et al., 2023). Sampel yang digunakan pada asuhan keperawatan ini harus memenuhi kriteria inklusi serta kriteria eksklusi sebagai berikut.

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.
- 2) Pasien dengan kondisi mengalami penyakit kronis diabetes mellitus tipe 2.
- 3) Pasien dengan masalah keperawatan keputusan.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu pasien yang mengundurkan diri dari penelitian karena alasan tertentu.

J. Analisis Dan Penyajian Data

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian – bagian (*decomposition*) sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya (Satori and Komariah, 2017). Analisis data deskriptif adalah analisis data yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian (Notoatmodjo, 2017).

Analisis data yang dilakukan dalam laporan kasus ini yaitu analisis data deskriptif dengan mendeskripsikan pasien secara faktual berdasarkan patofisiologinya.

K. Etik Laporan Kasus

Menurut Nursalam (2020), secara garis umum prinsip etika dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

1. Prinsip manfaat

- a. Bebas dari penderitaan.
- b. Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.
- c. Bebas dari eksploitasi.
- d. Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.
- e. Risiko (*benefits ratio*).
- f. Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*).

- a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)
Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau pun tidak, tanpa adanya sang siapa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya jika mereka seorang pasien.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggungjawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

- c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

- 3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

- b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).